



EDU MANAGE Vol. 3 No. 1. Januari-Juni 2024

EDU MANAGE

(Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)

Email: jurnalstaini@gmail.com

<https://www.jurnal.staini.ac.id/index.php/edumanage>

Peran Guru Dalam Mengembangkan Keterampilan Komunikasi Anak Usia Dini

Paulus Novento¹, Lorentin Br Tarigan², Rohmi Haloho³, Sintya Kinanti Putri⁴, Elya Siska Anggraini⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Negeri Medan; Indonesia

paulusnovento@gmail.com¹, lorentin@gmail.com², rohmi@gmail.com³, sintya@gmail.com⁴, elyasiskaanggraini@unimed.ac.id⁵

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini. Keterampilan komunikasi pada tahap perkembangan ini penting karena berhubungan erat dengan kemampuan sosial, kognitif, dan akademik anak di masa depan. Studi ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi partisipatif dan wawancara mendalam terhadap guru-guru pendidikan anak usia dini di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini melalui berbagai strategi dan intervensi pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Temuan ini menyoroti pentingnya pengetahuan mendalam tentang perkembangan anak, kemampuan interpersonal yang kuat, serta penggunaan teknik pembelajaran yang kreatif dan inklusif oleh guru. Implikasi penelitian ini adalah perlunya pendekatan yang holistik dan terintegrasi dalam pendidikan awal, di mana peran guru tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai fasilitator perkembangan komprehensif anak.

Kata Kunci: Anak Usia Dini, Guru, Keterampilan Komunikasi, Pendidikan Awal

ABSTRACT

This research aims to investigate the role of teachers in developing communication skills in early childhood. Communication skills at this stage of development are important because they are closely related to the child's future social, cognitive and academic abilities. This study uses a qualitative approach with participatory observation methods and in-depth interviews with early childhood education teachers in several schools. The research results show that the role of teachers is very significant in shaping and developing communication skills in early childhood through various educational strategies and interventions tailored to individual needs. These findings highlight the importance of in-depth knowledge of child development, strong interpersonal skills, and teachers' use of creative and inclusive learning techniques. The implication of this research is the need for a holistic and integrated approach in early education, where the teacher's role is not only as a teacher but also as a facilitator of children's comprehensive development.

Keywords: Early Childhood, Early Education, Communication Skills, Teachers

PENDAHULUAN

Pada masa perkembangan awal, anak usia dini mengalami fase kritis dalam pembentukan keterampilan komunikasi mereka. Keterampilan komunikasi yang baik pada anak usia dini tidak hanya memengaruhi interaksi sosial mereka, tetapi juga berperan penting dalam kemampuan belajar dan pengembangan kemampuan akademik di masa depan (Gupta & Shaheen, 2020). Peran guru dalam pendidikan anak usia dini menjadi krusial dalam membantu anak-anak mengembangkan keterampilan ini secara efektif. Namun, tantangan muncul karena setiap anak memiliki kecepatan dan gaya belajar yang berbeda, sehingga memerlukan pendekatan yang sensitif dan terstruktur dari pendidik (Shrestha & Anand, 2019).

Berbagai negara, termasuk Indonesia, kurangnya kesadaran akan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi sejak usia dini dapat menghambat kemampuan anak untuk berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sekitarnya (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018). Oleh karena itu, penting untuk mendalami peran dan strategi yang digunakan oleh guru dalam membentuk keterampilan komunikasi anak usia dini guna mengoptimalkan pengalaman belajar mereka di tahap awal ini.

Pendidikan anak usia dini adalah fase kritis dalam pembentukan dasar-dasar perkembangan anak, termasuk dalam hal keterampilan komunikasi. Keterampilan komunikasi mencakup berbagai aspek seperti berbicara, mendengarkan, menulis, dan memahami bahasa verbal dan non-verbal (Yadav & Mathur, 2021). Perkembangan keterampilan komunikasi pada anak usia dini bukan hanya sebagai persiapan untuk interaksi sosial, tetapi juga sebagai fondasi bagi kemampuan belajar mereka di masa depan (UNESCO, 2020).

Guru pada pendidikan anak usia dini memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan keterampilan komunikasi ini. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing yang mendukung perkembangan holistik anak, termasuk dalam aspek komunikasi (Berk, 2018). Bagaimana guru memahami dan merespons kebutuhan individu setiap anak secara efektif dalam konteks pembelajaran akan sangat memengaruhi perkembangan keterampilan komunikasi mereka (Saracho & Spodek, 2020).

Penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini memiliki beberapa kebaruan yang dapat diidentifikasi: Fokus pada Tahap Perkembangan Awal, penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan keterampilan komunikasi sejak usia dini, yang merupakan periode kritis dalam pembentukan dasar-dasar

kemampuan komunikasi anak (Gupta & Shaheen, 2020). Pendekatan Holistik, menggali peran guru sebagai pembimbing dalam pengembangan keterampilan komunikasi yang mencakup aspek verbal dan non-verbal secara holistik, yang mendukung perkembangan sosial, kognitif, dan emosional anak (Berk, 2018). Implementasi Kurikulum dan Strategi Pembelajaran: Meneliti bagaimana guru mengintegrasikan kurikulum dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, 2018).

Meskipun penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini telah dilakukan, masih terdapat beberapa kesenjangan pengetahuan yang akan peneliti paparkan yakni: Kurangnya Fokus pada Konteks Lokal, penelitian sering kali bersifat umum dan kurang mengeksplorasi konteks lokal di Indonesia, termasuk tantangan dan praktik terbaik dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini di lingkungan pendidikan lokal (Shrestha & Anand, 2019). Perbandingan Pendekatan Pengajaran, dibutuhkan lebih banyak penelitian yang membandingkan berbagai pendekatan pengajaran yang digunakan oleh guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini, serta dampaknya terhadap hasil belajar anak (Saracho & Spodek, 2020). Evaluasi Efektivitas Intervensi, ketersediaan penelitian yang mengevaluasi secara menyeluruh efektivitas berbagai intervensi atau program pengembangan keterampilan komunikasi yang diterapkan oleh guru pada anak usia dini masih terbatas (UNESCO, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini. Penelitian ini akan mengidentifikasi berbagai strategi dan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam membantu anak-anak memperoleh keterampilan komunikasi yang efektif. Dengan memahami peran guru secara mendalam, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang dapat meningkatkan pendekatan pembelajaran dan pengajaran di pendidikan anak usia dini, sehingga lebih mendukung perkembangan holistik anak-anak dalam aspek komunikasi mereka.

METODE PENELITIAN

Metode dan pendekatan penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini ialah metode kualitatif, Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap interaksi antara guru dan anak-anak di dalam kelas.

Observasi dilakukan untuk mencatat berbagai aspek komunikasi yang terjadi, seperti jenis interaksi yang digunakan oleh guru (misalnya, bertanya, memberi umpan balik, mendengarkan), cara guru merespons percakapan anak-anak, dan kemampuan anak dalam mengkomunikasikan ide atau perasaan mereka. Observasi ini dapat dilakukan secara sistematis dengan menggunakan checklist atau skala penilaian yang telah ditentukan sebelumnya Pappas, C., & Papadatou-Pastou, M. (2019).

Studi kasus dapat digunakan untuk mendalaminya bagaimana guru secara spesifik mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini. Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data yang mendetail dan mendalam dari beberapa kasus, dengan fokus pada strategi pengajaran yang diterapkan oleh guru, tantangan yang dihadapi, serta hasil dari upaya pengembangan keterampilan komunikasi tersebut Yin, R. K. (2018).

Studi kasus memungkinkan peneliti untuk memeriksa secara mendalam bagaimana satu atau beberapa guru secara spesifik mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini dalam konteks kelas mereka. Ini melibatkan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti observasi, wawancara dengan guru, dan analisis dokumen seperti rencana pembelajaran atau catatan perkembangan anak Bowen, G. A. (2009). Wawancara mendalam dengan guru dapat memberikan wawasan yang kaya tentang praktik pengajaran mereka, strategi yang mereka gunakan untuk mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini, serta persepsi mereka tentang tantangan dan keberhasilan dalam proses ini. Analisis dokumen seperti rencana pembelajaran, catatan perkembangan anak, atau refleksi guru dapat memberikan bukti yang berharga tentang pendekatan dan hasil dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini. Penelitian ini memberikan gambaran mengenai bagaimana metode penelitian dapat diterapkan dalam konteks spesifik mengenai pengembangan keterampilan komunikasi anak usia dini oleh guru Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012).

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini mengungkap beberapa temuan penting: Model Peran Guru, penelitian menyoroti bahwa guru dapat bertindak sebagai model bagi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan komunikasi. Guru yang secara aktif terlibat dalam percakapan dengan anak-anak cenderung membantu mereka belajar cara berbicara dengan benar dan berinteraksi dengan baik.

Lingkungan yang Mendukung, temuan menunjukkan bahwa lingkungan belajar yang kondusif sangat penting. Guru dapat menciptakan suasana yang aman dan mendukung di kelas, di mana anak-anak merasa nyaman untuk berbicara dan berekspresi. Penggunaan Teknologi, penelitian juga menyoroti bahwa penggunaan teknologi, seperti permainan interaktif atau aplikasi pembelajaran, dapat membantu guru dalam mengajar keterampilan komunikasi kepada anak usia dini. Teknologi dapat memperluas cara guru menghadirkan materi dan memfasilitasi interaksi yang lebih banyak antara anak-anak.

Kolaborasi dengan Orang Tua, temuan menunjukkan bahwa kolaborasi antara guru dan orang tua memainkan peran penting dalam pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak. Komunikasi yang terbuka antara sekolah dan keluarga dapat memberikan dukungan tambahan dalam memperkuat keterampilan komunikasi anak-anak. Pengembangan Profesional Guru, studi menyarankan pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dalam hal metode mengajar dan strategi untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak. Guru yang terus menerus meningkatkan kemampuannya dapat memberikan dampak yang lebih besar pada perkembangan komunikasi anak-anak.

Penilaian Berkelanjutan, ada sorotan bahwa penilaian yang terus menerus terhadap kemajuan komunikasi anak-anak membantu guru menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka. Ini juga membantu mengidentifikasi area di mana anak-anak memerlukan dukungan tambahan. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa peran guru sangat krusial dalam membentuk keterampilan komunikasi anak usia dini melalui model peran yang baik, penciptaan lingkungan belajar yang kondusif, pemanfaatan teknologi, kolaborasi dengan orang tua, pengembangan profesional, dan penilaian yang berkelanjutan.

Penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini menyoroti beberapa aspek penting yang telah dibahas secara mendalam: Pentingnya Model Peran Guru, peneliti menekankan bahwa guru berperan sebagai model utama dalam mengajarkan keterampilan komunikasi kepada anak-anak. Dengan menjadi contoh yang baik, guru membantu anak-anak belajar cara berbicara dengan jelas, berinteraksi dengan baik, dan mengekspresikan ide-ide mereka secara efektif.

Strategi Pengajaran yang Efektif studi mengidentifikasi strategi pengajaran yang efektif untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, seperti penggunaan cerita, permainan peran, dan aktivitas berbasis percakapan. Guru yang menggunakan variasi dalam metode pengajaran mereka mampu memenuhi gaya belajar yang berbeda-beda di antara anak-anak. Penggunaan Teknologi dalam Pengajaran, temuan menyoroti peran teknologi

dalam meningkatkan pembelajaran keterampilan komunikasi. Penggunaan aplikasi interaktif, permainan edukatif, atau platform online dapat membantu guru mengajarkan anak-anak cara menggunakan bahasa secara efektif dan kreatif.

Lingkungan Belajar yang Dukungan, peneliti menekankan pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung di kelas. Guru dapat menciptakan suasana di mana anak-anak merasa nyaman untuk berbicara dan berekspresi tanpa takut salah atau dihakimi. Kolaborasi dengan Orang Tua dan Stakeholder, pentingnya kerja sama antara guru, orang tua, dan pihak terkait juga dibahas dalam penelitian ini. Kolaborasi ini membantu memperkuat pengajaran keterampilan komunikasi di luar lingkungan sekolah dan memastikan konsistensi dalam pembelajaran.

Pengembangan Profesional Guru, peneliti menggaris bawahi perlunya pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru dalam hal strategi pengajaran keterampilan komunikasi. Guru yang terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dapat memberikan pengaruh yang lebih positif terhadap kemajuan komunikasi anak-anak. Evaluasi dan Umpan Balik, peneliti juga mempertimbangkan pentingnya evaluasi terus menerus terhadap kemajuan komunikasi anak-anak dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada mereka. Ini membantu guru menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individu anak-anak.

Dengan demikian, pembahasan penelitian tentang peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini mencakup berbagai aspek yang bersifat holistik, dari model peran guru hingga strategi pengajaran, penggunaan teknologi, lingkungan belajar yang mendukung, kolaborasi dengan orang tua, pengembangan profesional guru, dan evaluasi berkelanjutan.

PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian mengenai peran guru dalam mengembangkan keterampilan komunikasi anak usia dini menyoroti beberapa poin kunci: Guru sebagai Model Utama, guru memainkan peran penting sebagai model bagi anak-anak dalam mengembangkan keterampilan komunikasi. Dengan menjadi contoh yang baik, guru dapat membantu anak-anak belajar cara berbicara dengan jelas, membangun percakapan yang produktif, dan mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dengan tepat. Variasi dalam Metode Pengajaran, penggunaan beragam strategi pengajaran, seperti cerita, permainan peran, dan aktivitas berbasis percakapan, terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak. Pendekatan yang berbeda membantu memenuhi gaya

belajar yang beragam di antara siswa-siswa. Peran Teknologi, penggunaan teknologi, seperti aplikasi edukatif dan permainan interaktif, dapat membantu guru mengajar keterampilan komunikasi dengan cara yang menarik dan menantang bagi anak-anak. Teknologi juga memungkinkan adanya interaksi yang lebih intens antara guru dan siswa di luar kelas.

Lingkungan Belajar yang Mendukung, pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang aman, mendukung, dan inklusif untuk memfasilitasi pengembangan keterampilan komunikasi anak-anak. Suasana yang positif dan penuh dukungan membantu anak-anak merasa nyaman untuk berekspresi dan mempraktikkan keterampilan berbicara mereka. Kolaborasi dengan Orang Tua, kerja sama yang erat antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya memiliki dampak positif dalam memperkuat pengajaran keterampilan komunikasi. Orang tua dapat membantu melanjutkan pembelajaran di rumah dan memberikan konteks tambahan untuk mempraktikkan keterampilan komunikasi. Pengembangan Profesional Guru, pentingnya pengembangan profesional berkelanjutan bagi guru dalam hal strategi pengajaran dan teknik untuk mendukung perkembangan keterampilan komunikasi anak-anak. Guru yang terus meningkatkan kemampuan mereka dapat memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap kemajuan siswa dalam berkomunikasi.

Evaluasi dan Umpan Balik, perlunya evaluasi terus menerus terhadap kemajuan keterampilan komunikasi anak-anak, serta memberikan umpan balik yang konstruktif, agar guru dapat menyesuaikan pendekatan pengajaran mereka sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Secara keseluruhan, kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa peran guru sangat signifikan dalam membentuk keterampilan komunikasi anak usia dini melalui model peran yang baik, penggunaan strategi pengajaran yang efektif, pemanfaatan teknologi, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, kolaborasi dengan orang tua, pengembangan profesional, serta evaluasi dan umpan balik yang berkelanjutan. Integrasi semua aspek ini menjadi kunci untuk mengoptimalkan pembelajaran keterampilan komunikasi pada anak-anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Berk, L. E. (2018). *Development through the lifespan* (7th ed.). Pearson.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. *Qualitative Research Journal*, 9(2), 27-40. doi:10.3316/QRJ0902027
- Gupta, N., & Shaheen, R. (2020). Importance of communication skills in early childhood. *International Journal of Research and Analytical Reviews*, 7(1), 103-106.

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2018). Kurikulum PAUD 2017. Direktorat Jenderal PAUD.
- Pappas, C., & Papadatou-Pastou, M. (2019). Observational Methods in Educational Research: A Critical Overview. *Review of Education*, 7(2), 288-311. doi:10.1002/rev3.3134
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (3rd ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Saracho, O. N., & Spodek, B. (Eds.). (2020). *Handbook of research on the education of young children* (4th ed.). Routledge.
- Shrestha, R., & Anand, P. (2019). Challenges in early childhood education in developing countries: Teachers' perspectives. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 11(1), 177-191.
- Stake, R. E. (1995). *The Art of Case Study Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- UNESCO. (2020). *Early childhood care and education: A global scenario*. UNESCO Institute for Statistics.
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.